

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, saluran distribusi memainkan peran penting dalam memastikan produk mencapai konsumen akhir dengan efektif dan efisien. Distribusi yang baik tidak hanya meningkatkan ketersediaan produk di pasar, tetapi juga membantu dalam memaksimalkan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Tujuan suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang besar, dalam hal ini perusahaan harus mampu untuk mendistribusikan dan memasarkan produknya secara merata (W et al., 2021:22),. Dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut, salah satu faktor yang penting adalah strategi distribusi karena distribusi merupakan kegiatan yang memperlancar dan mempermudah penyaluran barang atau produk. Adanya saluran distribusi yang tepat akan berpengaruh pada minat beli konsumen, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan (Nurlina & Sasari, 2022 :23), hal ini distribusi yang efisien dan efektif sangat penting dalam industri makanan, khususnya produk tahu murni yang bersifat mudah rusak dan memerlukan penanganan khusus.

Selain itu, persaingan yang ketat dalam industri makanan mendorong produsen tahu murni untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan produk mereka. Menurut Sumarwan (2022:17) pemasaran adalah suatu proses bagaimana mengidentifikasi kebutuhan konsumen kemudian memproduksi barang atau jasa tersebut, sehingga terjadi transaksi atau pertukaran antara

produsen dengan konsumen. Saluran distribusi yang efektif dapat menjadi keunggulan kompetitif yang signifikan. Menurut Wikipedia (2022:56), produsen adalah penghasil barang ataupun jasa dalam sebuah bidang, misalnya, keberhasilan distribusi tahu murni dapat dilihat dari seberapa baik produsen memahami pasar dan konsumen mereka, serta kemampuan mereka dalam menjalin kemitraan dengan distributor, pengecer, dan platform e-commerce. Perubahan tren konsumsi dan gaya hidup masyarakat juga mempengaruhi saluran distribusi tahu murni. Konsumen modern cenderung lebih memilih kenyamanan dan kecepatan dalam berbelanja. produsen tahu murni perlu mempertimbangkan berbagai saluran distribusi, termasuk toko *ritel tradisional, supermarket, dan platform online*, untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

Pulau Nias merupakan salah satu kota yang berkembang pesat di Provinsi Sumatera Utara. Dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, kebutuhan akan produk pangan berkualitas juga semakin tinggi. Salah satu produk pangan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Gunungsitoli adalah tahu murni. Tahu, sebagai produk olahan kedelai, telah lama dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia karena nilai gizinya yang tinggi serta harganya yang terjangkau. Namun, untuk memaksimalkan potensi pasar, penting untuk memahami dan menganalisis saluran distribusi yang efektif dalam memasarkan produk tahu murni ini. Saluran distribusi merupakan elemen kunci dalam strategi pemasaran, karena saluran ini berperan dalam menyampaikan produk dari produsen ke konsumen akhir. Menurut Warren J. Keegan (2022 : 23), menerangkan bahwa

saluran distribusi sebagai organisasi jaringan kerja yang terdiri dari agensi dan lembaga yang bersama-sama melakukan semua kegiatan yang diperlukan untuk menghubungkan produsen dengan pemakai untuk menyelesaikan tugas pemasaran. Efektivitas saluran distribusi dapat menentukan keberhasilan produk di pasar, terutama dalam hal ketersediaan, jangkauan, dan kepuasan konsumen.

Sebagai salah satu pelaku usaha tahu di wilayah ini, UD Tahu Murni di kepulauan nias menghadapi berbagai tantangan dalam mengoptimalkan distribusi produknya ke berbagai daerah di Kepulauan Nias. Saluran distribusi yang digunakan melibatkan berbagai agen dan pengecer, yang masing-masing memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan produk di pasar. Namun, sejauh mana efektivitas dan efisiensi saluran distribusi yang diterapkan belum diketahui secara jelas. Hal ini mendorong perlunya analisis mendalam untuk mengevaluasi sistem distribusi yang ada serta mengidentifikasi peluang perbaikan untuk mendukung kinerja usaha.

Produk Tahu Murni, sebagai salah satu produk makanan olahan yang populer di Kota Gunungsitoli, telah mengalami perkembangan dalam hal produksi dan pemasaran. Namun, dalam upaya untuk memperluas jangkauan pasarnya, Tahu Murni menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan saluran distribusinya. Saluran distribusi yang digunakan selama ini cenderung tradisional, dimana produk didistribusikan langsung oleh produsen ke beberapa pasar lokal dan pedagang pengecer. Metode ini memiliki beberapa kelemahan, di antaranya adalah keterbatasan jangkauan distribusi, ketergantungan yang tinggi terhadap jaringan distribusi lokal, serta kurangnya

penetrasi pasar di area yang lebih luas. Selain itu, dengan saluran distribusi yang terbatas ini, Tahu Murni seringkali tidak dapat memenuhi permintaan yang meningkat pada momen-momen tertentu, seperti hari besar atau acara khusus, sehingga berpotensi kehilangan peluang penjualan yang signifikan. Situasi ini diperburuk dengan kurangnya strategi pemasaran yang terintegrasi dengan baik dalam saluran distribusi yang ada. Penggunaan teknologi yang minimal dan kurangnya kolaborasi dengan mitra distribusi potensial juga menjadi hambatan bagi pertumbuhan Tahu Murni di pasar yang lebih luas. Dengan hal ini kebutuhan mendesak untuk menganalisis dan mengembangkan saluran distribusi yang lebih efektif dan efisien, yang tidak hanya mampu meningkatkan jangkauan pasar tetapi juga memastikan kepuasan pelanggan melalui ketersediaan produk yang konsisten dan berkualitas.

Di Nias produk tahu murni masih menghadapi beberapa tantangan dalam hal distribusi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur dan transportasi yang dapat mempengaruhi kecepatan dan efisiensi distribusi produk dan Selain itu, pengetahuan dan kesadaran konsumen terhadap produk tahu murni juga perlu ditingkatkan melalui upaya pemasaran yang tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik mengangkat judul “Analisis Saluran Distribusi Untuk Produk Tahu Murni Di Kepulauan Nias.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, fokus penelitian ini adalah Analisis Saluran Distribusi Untuk Produk Tahu Murni Di Kepulauan Nias.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis saluran distribusi produk tahu murni yang ada di Kepulauan Nias?
2. apa saja tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam menggunakan saluran distribusi untuk produk tahu murni di kepulauan Nias?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis saluran distribusi produk tahu murni yang ada di Kepulauan Nias
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam menggunakan saluran distribusi untuk produk tahu murni di Kepulauan Nias

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penelitian

Penelitian ini akan menambah literatur ilmiah tentang saluran distribusi khususnya pada industri makanan lokal seperti produk tahu murni. Hasil

penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang distribusi produk di daerah tertentu, khususnya di Kota Gunungsitoli, dan menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik ini.

b. Bagi Objek Penelitian

Bagi pelaku usaha produk tahu murni di kepulauan Nias, penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami lebih dalam tentang efektivitas saluran distribusi yang telah digunakan. Temuan penelitian dapat menjadi dasar untuk meningkatkan sistem distribusi yang lebih efisien dan strategis, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan daya saing di pasar.

c. Bagi Universitas Nias

Penelitian ini dapat meningkatkan reputasi akademik Universitas Nias dalam bidang penelitian bisnis dan distribusi produk lokal. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi materi ajar yang bermanfaat untuk program studi terkait, serta menambah jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh universitas.

d. bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang saluran distribusi produk, khususnya untuk produk pangan dengan daya tahan singkat seperti tahu. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan model distribusi yang lebih efisien dengan mempertimbangkan tantangan geografis, sosial, dan ekonomi yang ada di Kepulauan Nias. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan

baru mengenai strategi distribusi di daerah terpencil yang dapat diterapkan pada produk lain.